

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN
PEMANFAATAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH PADA
SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK WARGA
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Eny Kusumawati

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman Bimbingan dan Konseling di Sekolah pada siswa kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Mengenai penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor yang lain yang bisa mengganggu. Dengan demikian dalam penelitian ini mengambil sampel 30 siswa dari seluruh populasi Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 14 dengan uji t diperoleh nilai t-hitung yang diperoleh, lebih kecil dari pada t tabel, atau ($2.592 > 2.045$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

meskipun pengaruh tersebut sangat rendah terbukti kenaikan rata – rata hanya 0,55. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat layanan bimbingan konseling mengalami peningkatan ketika diberikan layanan informasi secara intensif khususnya Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Bimbingan Konseling

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka membangun manusia Indonesia yang seutuhnya pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik untuk pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan serta prioritas secara intensif oleh pemerintah dan pengelola pendidikan pada khususnya. Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses pendidikan di sekolah termasuk madrasah tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh bimbingan secara baik pula. (Thohirin, 2007: 12).

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMK Warga Surakarta ada beberapa siswa yang belum dapat menentukan cita-citanya karena pemahaman layanan informasi yang sangat minim. Hal tersebut apabila dibiarkan akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa di sekolah karena layanan informasi sangat diperlukan dalam membantu perkembangan diri siswa baik dalam hal menentukan masa depan dan sosialisasinya dalam masyarakat.

Berkaitan dengan tugas dan peran guru bimbingan dan konseling yang secara formal membantu mendewasakan anak untuk mencapai tujuan masa depan, maka siswa diberikan layanan informasi bimbingan dan konseling. Layanan informasi merupakan komponen bimbingan konseling untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan fakta yang sesuai dengan perkembangan diri. Pembahasan mengenai layanan informasi ada tiga yaitu: yang pertama adalah layanan informasi pendidikan. Layanan ini membantu siswa untuk memahami sekolah lanjutan yang akan dipilih sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk mencapai cita-cita. Kedua adalah

layanan informasi karir, layanan ini membantu siswa untuk mengetahui macam-macam profesi, memahami dunia kerja dan masalah-masalah yang akan

dihadapi di dunia kerja. Ketiga adalah layanan informasi sosial budaya, layanan ini memberikan pengetahuan kepada siswa tentang masalah-masalah yang ada di lingkungan sosial, menyangkut masalah sosial maupun keanekaragaman budaya di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperlukan penelitian tentang “Pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan pemahaman Bimbingan dan Konseling di Sekolahpada siswa Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada responden (sampel penelitian), maka terlebih dulu diuji cobakan (*try out*) angket.Uji coba angket kepada 25 Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Uji validitas menggunakan Rumus Korelasi Product Moment dan pengerjaannya dilakukan dengan bantuan Computer Program *SPSS for Windows versi 15.0*. Hasil uji validitas angket Perkembangan Kepribadian Siswaadalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Angket Penngkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

	ITEM TOTAL
ITEM 1	
Pearson Correlation	.906**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25
ITEM 2	
Pearson Correlation	.739**
Sig. (2-tailed)	.000
N	25

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan
Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK
Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. (Eny Kusumawati)

ITEM 3	Pearson Correlation	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 4	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 5	Pearson Correlation	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 6	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 7	Pearson Correlation	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 8	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 9	Pearson Correlation	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 10	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 11	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 12	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan
Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK
Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. (Eny Kusumawati)

	N	25
ITEM 13	Pearson Correlation	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 14	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 15	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 16	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 17	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 18	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 19	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 20	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 21	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 22	Pearson Correlation	.806**

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan
Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK
Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. (Eny Kusumawati)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 23	Pearson Correlation	.644*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 24	Pearson Correlation	.531*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 25	Pearson Correlation	.772*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 26	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 27	Pearson Correlation	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 28	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 29	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
ITEM 30	Pearson Correlation	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

Keterangan :

Tanda () : tidak valid

Tanda (*) : validitas sedang

Tanda (**) : validitas tinggi

Hasil perhitungan validitas butir Angket Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling pada taraf signifikansi 5% semuanya dinyatakan valid atau shohih sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan Skor Total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r table pada signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dan jumlah data (n) = 30, maka didapat r tabel sebesar 0,396 (lihat tabel r). Dari perhitungan validitas yang ada pada lampiran validitas diperoleh hasil sebagai berikut : dari 30 item Angket Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling ternyata semuanya dinyatakan valid karena nilainya lebih dari 0,396.

2. Pengujian Reliabilitas Angket Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling

Perhitungan reliabilitas butir angket, masing-masing angket menggunakan Rumus alpha dari Cronbach. Hasil perhitungan reliabilitas butir angket Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling dengan menggunakan rumus koefisien alpha (rt) sebesar 0,982.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	30

Berdasarkan perhitungan dari lampiran realibilitas diperoleh nilai reliabilitas angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling sebesar 0,947. Dari daftar tabel koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r dalam tabel dengan N = 30 dalam taraf signifikansi 5% = 0,312. Sedangkan nilai koefisien korelasi hasil uji coba = 0,982 dengan demikian nilai-nilai yang diperoleh dari uji coba lebih besar dari nilai r

dalam tabel pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Instrumen Angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling tersebut cukup reliabel dan layak digunakan untuk alat mencari data

Tabel 2.

Data Hasil Angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) & Angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sesudah Diberikan Layanan Informasi (Y)

No. Urut	Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X)	Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sesudah Diberikan Layanan Informasi (Y)
1	101	96
2	101	97
3	109	113
4	110	119
5	109	112
6	108	109
7	108	112
8	107	111
9	101	99
10	103	103
11	105	97
12	107	112
13	109	112
14	103	101
15	108	112
16	102	104

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. (Eny Kusumawati)

17	100	97
18	109	117
19	108	110
20	107	110
21	109	113
22	108	120
23	101	103
24	108	107
25	103	104
26	107	111
27	108	109
28	108	112
29	106	111
30	100	99

Hasil Data Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 3: Deskripsi Statistik

		Statistics	
		SUDAH LAYANAN INFOR	BELUM LAYANAN INFOR
N	Valid	30	30
	Missing	12	12
Mean		107.73	105.77
Median		110.00	107.00
Mode		112	108
Std. Deviation		6.767	3.277
Variance		45.789	10.737
Range		24	10
Minimum		96	100
Maximum		120	110

Berdasarkan data hasil angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diketahui untuk nilai tertinggi = 110 dan untuk nilai terendah = 100. Mean atau nilai rata-rata sebesar = 105.77, range = 10 dan untuk standar deviasi (SD) diperoleh nilai = 3.277.

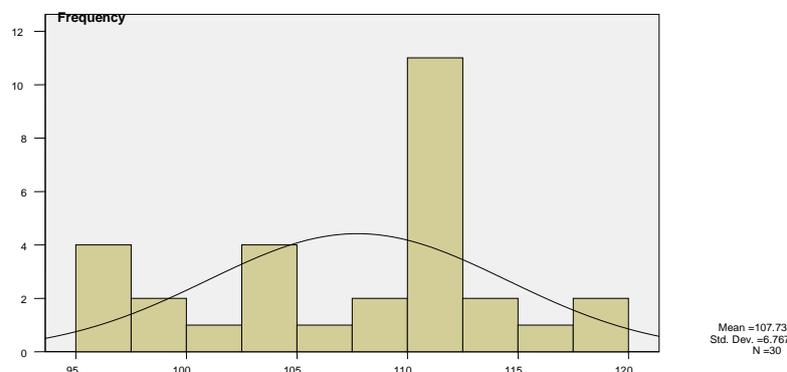
Berdasarkan data hasil angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4 :

Data Hasil Angket Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100	2	4.8	6.7	6.7
	101	4	9.5	13.3	20.0
	102	1	2.4	3.3	23.3
	103	3	7.1	10.0	33.3
	105	1	2.4	3.3	36.7
	106	1	2.4	3.3	40.0
	107	4	9.5	13.3	53.3
	108	8	19.0	26.7	80.0
	109	5	11.9	16.7	96.7
	110	1	2.4	3.3	100.0
		Total	30	71.4	100.0
Missing	System	12	28.6		
Total		42	100.0		

Berdasarkan tabel distribusi tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik histogram dan polygon. Adapun grafik histogram dan polygon dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2 : Grafik Histogram dan Polygon Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Hasil Data Pemanfaatan Bimbingan Konseling Setelah Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 6
Deskripsi Statistik

		Statistics	
		SUDAH LAYANAN INFOR	BELUM LAYANANL INFOR
N	Valid	30	30
	Missing	12	12
Mean		107.73	105.77
Median		110.00	107.00
Mode		112	108
Std. Deviation		6.767	3.277
Variance		45.789	10.737
Range		24	10
Minimum		96	100
Maximum		120	110

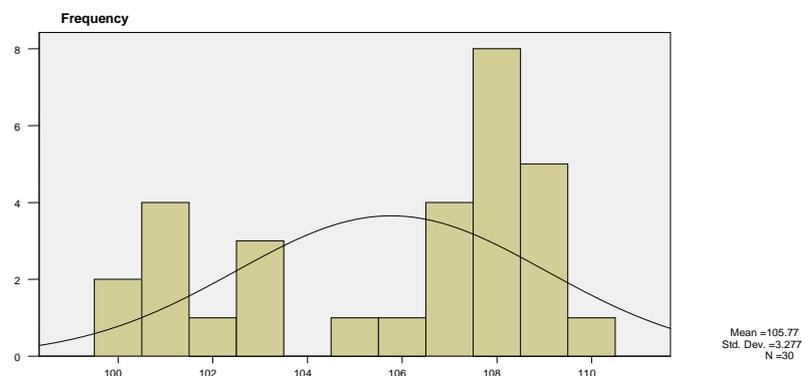
Berdasarkan data Data Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sebelum Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XB SMK

Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015, diketahui untuk nilai tertinggi = 120 dan untuk nilai terendah = 96. Mean atau nilai rata-rata sebesar = 107.73, range = 24 dan untuk standar deviasi (SD) diperoleh nilai = 6.767. Berdasarkan data pembentukan kepribadian sesudah diberikan layanan informasi tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7
**Hasil Distribusi Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sesudah Diberikan
Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK
Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96	1	2.4	3.3	3.3
	97	3	7.1	10.0	13.3
	99	2	4.8	6.7	20.0
	101	1	2.4	3.3	23.3
	103	2	4.8	6.7	30.0
	104	2	4.8	6.7	36.7
	107	1	2.4	3.3	40.0
	109	2	4.8	6.7	46.7
	110	2	4.8	6.7	53.3
	111	3	7.1	10.0	63.3
	112	6	14.3	20.0	83.3
	113	2	4.8	6.7	90.0
	117	1	2.4	3.3	93.3
	119	1	2.4	3.3	96.7
	120	1	2.4	3.3	100.0
	Total	30	71.4	100.0	
Missing	System	12	28.6		
Total		42	100.0		

Berdasarkan tabel distribusi tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik histogram dan polygon. Adapun grafik histogram dan polygon dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3 : Grafik Histogram dan Polygon Pemanfaatan Bimbingan Konseling Sesudah Diberikan Layanan Informasi (X) Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Uji T

Paired Samples Test

		Pair 1	
		BELUM LAY. INFOR SUDAH LAY, INFOR	
Paired Differences	Mean		1.967
	Std. Deviation		4.156
	Std. Error Mean		.759
95% Confidence Interval of the Difference	Lower		.415
	Upper		3.519
t			2.592
df			29
Sig. (2-tailed)			.015

Hipotesis :

H_0 : Bahwa Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_a : Bahwa Ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 14 dengan uji t diperoleh nilai t-hitung yang diperoleh, lebih kecil dari pada t tabel, atau ($2.592 > 2.045$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada Pengaruh Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemanfaatan layanan BK pada siswa ketika diberikan layanan informasi secara intensif khususnya Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 14 dengan uji t diperoleh nilai t-hitung yang diperoleh, lebih kecil dari pada t tabel, atau maka ($2.592 > 2.045$) H_0 ditolak, artinya bahwa ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian suatu layanan informasi dapat mengandung arti bahwa guru atau pembimbing bukan mengambil alih masalah dan tugas serta tanggung jawab pemecahannya dari peserta didik, melainkan mengembangkan lingkungan yang kondusif, dan mendorong individu untuk mengubah perilaku dan mampu menerima tanggung jawab, sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia terutama siswa dan mahasiswa mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu disiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Manusia atau sumber daya manusia yang bermutu adalah manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional, serta dinamis dan kreatif (Syamsu Yusuf, BK 2008). Hal ini sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.

Kemudian sebagai bentuk realisasi dari program bimbingan dalam suatu lembaga pendidikan serta untuk mencapai target dalam pemberian bantuan pada peserta didik adalah dengan adanya program layanan informasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan informasi yang luas mengenai pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, dan lain sebagainya..

Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka

dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan ada yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

PENUTUP

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 14 dengan uji t diperoleh nilai t-hitung yang diperoleh, lebih kecil dari pada t tabel, atau ($2.592 > 2.045$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap peningkatan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling Pada Siswa Kelas XII Jurusan Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat layanan bimbingan konseling mengalami peningkatan ketika diberikan layanan informasi secara intensif.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagi pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:Refika Aditama.
- Garis-Garis Besar Pedoman Bimbingan dan Konseling. 2000. Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum (SMU) Buku IV, Jakarta : IPBI
- Kuntjojo. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta. Universitas Indonesia (UI)
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Prayitno 2001. *Panduan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Depdikbud Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta : PT. Rineka Cipta
- .Syamsu Yusuf. 2008. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Thohirin, 2007.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling* Bandung Remaja Rosdakarya.
- Winarno Surakhmad. 2000. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi cet.1*.Bandung : Tarsito.